

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pengujian variabel struktur fiskal pada sisi pengeluaran pemerintah kabupaten dan kota di Indonesia pada rentang waktu tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 memperlihatkan bahwa komponen pengeluaran pemerintah kabupaten dan kota yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal, dan belanja lainnya secara bersama-sama signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian ini mendukung Teori Keynes yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara parsial diperoleh bahwa komponen struktur fiskal pemerintah kabupaten dan kota pada sisi pengeluaran mempunyai dampak yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan yakni:

1. Variabel belanja pegawai sebagai belanja dengan porsi terbesar yang dikeluarkan berefek positif namun belum secara baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar belanja pegawai berupa gaji dan honor digunakan untuk kegiatan yang bersifat konsumtif dan jangka pendek.
2. Variabel belanja barang dan jasa yang dikeluarkan pemerintah kabupaten dan kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja barang dan jasa yang dikeluarkan belum efektif dalam menunjang produktifitas dan kegiatan pelayanan publik bagi masyarakat.
3. Variabel belanja modal berefek positif dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil ini memperlihatkan bahwa pemerintah mampu mengalokasikan belanja modalnya sesuai dengan skala prioritas dan mempertimbangkan dampaknya bagi perekonomian jangka panjang.
4. Variabel belanja lainnya (jumlah dari belanja bantuan sosial dan hibah, belanja bunga, belanja subsidi, dan belanja transfer) berdampak negatif dan signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar

belanja yang dialokasikan pada belanja bantuan sosial masih bersifat pada bantuan konsumtif dan masih terdapat penyaluran bantuan sosial yang tidak tepat sasaran bagi penerima manfaatnya.



5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan tema atau topik yang sama bisa memperhatikan hal-hal berikut:

1. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbatas pada empat komponen belanja pemerintah daerah secara umum yakni belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal, dan belanja lainnya. Maka bagi penguji selanjutnya dapat mengembangkan variabel lainnya dari belanja pemerintah terutama dari sektor belanja lainnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah wilayah dan rentang waktu yang akan diteliti sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang memberikan gambaran lebih komprehensif.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pemerintah daerah yakni pemerintah kabupaten dan kota perlu meningkatkan efektifitas dalam mengelola anggaran mereka sehingga berdampak bagi pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah kabupaten dan kota harus selektif dalam membelanjakan anggaran mereka terutama belanja pegawai yang berpengaruh positif namun tidak signifikan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi. Belanja pegawai yang dikeluarkan diharapkan dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Pemerintah Kabupaten dan kota harus tepat sasaran dalam mengeluarkan belanja lainnya yang didalamnya terdapat belanja bantuan sosial dan belanja subsidi. Belanja yang dikeluarkan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan mendorong pada pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus lebih bijak dalam mengalokasikan belanja barang dan jasa yang dikeluarkan untuk lebih efektif dan efisiennya pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat.